



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 21 Maret 2025

Halaman: 2

LALU LINTAS

Operasi Ketupat Progo Fokus Antisipasi Kemacetan Kota

JOGJA - Operasi Ketupat Progo akan terlaksana di Kota Jogja selama 16 hari mulai 23 Maret hingga 8 April 2025. Fokus pengamanan pada operasi ini menekankan tentang antisipasi kemacetan di beberapa titik wilayah kota.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, ada tiga titik rawan macet yang diprediksi terjadi di Kota Jogja yaitu Malioboro, Tugu, dan Keraton karena adanya Grebeg Syawal yang bertepatan dengan hari pertama Idul Fitri.

Sehingga dia meminta instansi terkait dan kepolisian fokus terhadap antisipasi kepadatan lalu lintas. Terlebih pada ruas-ruas jalan menuju kawasan destinasi wisata yang kerap macet selama musim libur panjang. "Kami perkirakan lonjakan kepadatan lalu lintas akan terjadi mulai H+1 Idul Fitri, seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan," kata Hasto usai gelar pasukan di Balai Kota Timoho kemarin (20/3).

Menurutnya, kondisi lalu lintas Kota Jogja memang terbilang lebih terkendali dibanding dengan kabupaten lain. Sebab wilayah perkotaan cenderung tidak memiliki banyak jalan lurus yang meningkatkan resiko kecelakaan. "Di dalam kota, kecelakaan relatif minim, bahkan hampir tidak ada korban meninggal dunia karena tidak adanya jalur cepat," ujarnya.

Apel gelar pasukan tersebut diikuti ratusan personel yang berasal dari Polresta Jogja, Kodim 0734 Jogja, Dinas Perhubungan, serta Satpol PP Kota Jogja. Operasi Ketupat Progo 2025 fokus pada pengamanan di kawasan wisata, titik rawan kemacetan, dan jalur mudik.

Wakapolresta Jogja AKBP Rudi Setiawan menyampaikan, rekayasa lalu lintas akan disiapkan untuk mengantisipasi lonjakan wisatawan dan kepadatan lalu lintas. Kemudian juga mendirikan empat pos pengamanan (pospam) di pusat-pusat keramaian di Tugu Pal Putih, Teteg Malioboro, Titik Nol Kilometer, dan Gembira Loka. (inu/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005